

**KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASAMAN
DALAM UPAYA MENANGANI *STUNTING* DI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

**ARMILA PUPI APRILA
1610842006**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Armila Pupi Aprila, 1610842006, Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman dalam Upaya Menangani *Stunting* di Kabupaten Pasaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021, Dibimbing oleh: Dr. Desna Aromatica, M.PA, Dr. Henri Koeswara, S.IP, M. Soc. Sc. Skripsi ini terdiri dari 134 halaman, referensi 13 buku, 13 jurnal, 6 dokumen, 3 peraturan, 2 *website*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman dalam upaya menangani *stunting* di Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka prevalensi *stunting* di Kabupaten Pasaman dengan pravelansi 40.6%. Oleh sebab itu, Kabupaten Pasaman menjadi kabupaten prioritas dalam upaya menangani *stunting*. Kemudian, Dinas Kesehatan berperan sebagai *leading sektor* dalam penanggulangan *stunting* terutama dalam penanggulangan *stunting* secara langsung.

Penelitian ini menggunakan teori kinerja menurut Mahmudi yang terdiri dari faktor individu, faktor kepemimpinan, faktor tim, faktor sistem, dan faktor kontekstual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sumpling*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman dalam upaya menangani *stunting* di Kabupaten Pasaman sudah cukup baik. Meskipun masih ada beberapa kendala yang dirasakan. Belum mencukupinya Antropometri Kit yakni alat yang digunakan untuk pengukuran balita sesuai standar WHO. Masih kurangnya komitmen kecamatan/nagari lokus *stunting* dalam penanganan *stunting*. Pada proses organisasi dalam pelaksanaan kegiatan di Posyandu masih kurangnya keinginan masyarakat untuk datang ke posyandu membuat beberapa indikator kegiatan gizi tidak mencapai target. Kemudian dalam kontekstual, faktor sosial budaya dan ekonomi yang masih kurang menjadi penyebab masih susahnyanya menurunkan angka *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, Kinerja, Dinas Kesehatan

ABSTRACT

Armila Pupi Aprila 1610842006, The Performance of Pasaman District Health Office in Efforts to Deal with Stunting in Pasaman Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021, Supervised by: Dr. Desna Aromatica, M.PA, Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc. This thesis consist of 134 pages, 13 books references, 13 journals, 6 documents, 3 regulations, 2 websites.

The study aimsto describe the performance of Pasaman District Health Office in effort to deal with stunting in Pasaman Regency. This research was motivated by the high prevalence rate of stunting in Pasaman Regency with a probability of 40.6%. Therefore, Pasaman Regency has become priority district in effort to deal with stunting. Then, the Healt Office plays role as a leading sector in tackling stunting, especially in tackling stunting directly.

This study uses the theory of performance according to Mahmudi which consist of individual factors, leadership factors, team factors, system factors, and contextual factors. The method used in research is descriptive qualitative method. Techniquein collecting data using interviews and documentation. The data validity technique used source triangulation. The selection of informants used a purposive sumpling technique.

Based on the result of the study, it can be concluded that the performance of the Pasaman District Healt Office in an effort to deal with stunting in Pasaman Regency is quite good. Although there arestill some obstacles that are felt. Insufficient anthropometric tools, namely the looks used to measure toddlers according to WHO standars. There is still a lack of commitment from sub-districts/nagari to the stunting locus in handling stunting. In the organizational process of implementing activities at Posyandu, the community's lack of desire to come to the posyandu has made some indicators of nutrition activities not reaching the target. Then in context, the lack of socio-cultural and economic factors is the cause of difficulty in reducing the stunting rate

Keywords: Stunting, Performance, Health Office